

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI**PEMBENTUKAN SIKAP OPTIMIS DIKALANGAN GENERASI MUDA MENURUT AHMAD RIFA'I RIF'AN DALAM BUKU
*JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA*****UIN SUSKA RIAU****OLEH****TRI UTARI HIDAYANI****NIM. 11711200508****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2021 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMBENTUKAN SIKAP OPTIMIS DIKALANGAN GENERASI
MUDA MENURUT AHMAD RIFA'I RIF'AN DALAM BUKU
*JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA***

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

TRI UTARI HIDAYANI**NIM. 11711200508**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H./2021 M.**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* ditulis oleh Tri Utari Hidayani NIM. 11711200508 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Shafar 1443H
24 September 2021M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed
NIP.197605042005011005

Pembimbing

Dr. H. Amri Darwis, M.Ag
NIP.195803311986031002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* ditulis oleh Tri Utari Hidayani NIM. 11711200508 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Rabiul Awal 1443 H/ 12 Oktober 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1443H
26 Oktober 2021M

Mengesahkan,
Sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M.Ed

Penguji III

Dr. Asmuri, M.Ag

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Utari Hidayani
 NIM : 11711200508
 Tempat / Tgl. Lahir : Panjang Baru, 29 Mei 1999
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda* Menurut Ahmad Rifa'I Rif'an dalam Buku jangsan Mau Jadi Orang Rata-Rata

Menyatakan dengan sebenr-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, 4 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



Tri Utari Hidayani
 NIM. 11711200508

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, serta memberikan kenikmatan berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berbingkaikan salam, penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun kita kepada nikmatnya keimanan seperti yang kita rasakan saat ini. Atas ridha dan nikmat yang diberikan oleh Allah Swt. penulis mampu menyelesaikan skripsi penulis dengan judul “Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa’i Rif’an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*” yang mana penulis selesaikan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsentrasi Fiqih Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan, support, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua ayahanda Karpin dan Almh. ibunda Kasni, Suami tercinta Angga Ramadan serta buah hati tersayang Mujtaba Al Bagir yang selalu hadir dan memberikan sumbangsi baik secara materi maupun bathin. Pada kesempatan kali ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepada beberapa pihak yang juga telah berkontribusi dalam proses dan penyelesaian penelitian penulis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Kasim ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr.Hj Helmiati, M.Ag Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd wakil rektor II dan Edi Erwan.S,Pt,M.Sc, Ph.D wakil rektor III yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr.H. Kadar M. Yusuf, M.Ag ., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr.H. Zakarsih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah MZ, S.Pd,M. Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniati M. Pd.Kons, beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Idris, M.Ed. ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan memberikan bimbingan, serta bantuan kepada penulis di jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nasrul Hs, M.A sekretaris jurusan dan segenap staff yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama belajar dan memberikan bimbingan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag, sebagai pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, membimbing, memotivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Dr. Yanti, M. Ag. Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan kuliah dengan baik.
7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang terampil dan mempunyai kerangka ilmu di bidangnya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan baru selama penulis menyelesaikan pendidikan di jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan nama satu persatu. Terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah Swt. dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah Swt. dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru, September 2021

Penulis

Tri Utari Hidayani
NIM. 11711200508



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyukai sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

Alhamdulillah rabbil'alamin

Aku ucapkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya atas anugerah, kekuatan, serta kesempatan yang telah Allah berikan kepadaku sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ku dedikasikan untuk orang yang paling berharga dan ku sayang Ayahanda Karpin dan Almh. Ibunda Kasni, muasal hidup.

Suami tercinta Angga Ramadan serta Buah Hati Tercinta Mujtaba Al Bagir penyemangat hidup.

Ini semua tidak terlepas dari bantuan ayah, ibu, dan saudara kandungku yang selalu memberikan dukungan, baik materi maupun bathin. Yang selalu hadir untuk mendoakan yang terbaik. Yang selalu hadir dalam memberikan pengorbanan.

Tulisan ini hanyalah sebagian kecil yang mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan ayah, ibu, dan saudaraku. Namun, semoga dari karya ini dapat menjadi baktiku dan memberikan kebahagiaan serta kebanggaan tersendiri

untuk ayah, almh. ibu, dan saudaraku.

Aamiin

“Maha Suci Allah yang menguasai (segala) kerajaan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S Al-Mulk : 1)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Tri Utari Hidayani, (2021) : Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*.

Setiap manusia pasti mempunyai harapan, tanpa adanya harapan mereka tidak mempunyai arti sebagai manusia. Ajaran Islam sangat menekankan supaya manusia optimis terhadap masa depannya. Al-Qur'an memandang optimisme sebagai faktor penting dalam dalam menggerakkan roda kehidupan umat manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan sejati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda Melalui Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat sikap optimis dikalangan generasi muda dalam buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an diantaranya berpikir positif, , memaafkan diri sendiri, berteman dengan orang yang positif, mengucapkan kata yang baik, fokus pada masa sekarang dan masa depan, Oleh karena itu, buku ini dapat dijadikan bahan bacaan edukatif dalam pembentukan sikap optimis dikalangan generasi muda di sekolah, madrasah, maupun perguruan tinggi.

Kata kunci: Sikap Optimis, Generasi Muda, Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Tri Utari Hidayani, (2021): Optimism attitude among the younger generation according to Ahmad Rifa'i Rif'an in the book *Jangan Mau Jadi Orang Rta-Rata*

Human beings must have their own expectations, without any hope they have no meaning as humans. Islamic teachings emphasize that humans have to be optimistic about their future. The Holy Qur'an views optimism as an important factor in moving the wheel of human life toward true goodness and happiness. This research aimed at describing the optimistic attitude formation among young generation through the book of *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* created by Ahmad Rifa'i Rif'an. It was a library research. Documentation study was the technique of collecting data. The analysis technique was content analysis. The research findings indicated that there was an optimistic attitude formation among young generation through the book of *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* created by Ahmad Rifa'i Rif'an such as: positive thinking, express good words, forgiving oneself, make friends with positive people, focus on the present and the future. Therefore, this book could be used as an educative reading material in the optimistic attitude formation among young generation in schools, Islamic schools, and universities.

Keywords: Optimistic Attitude, Young Generation, Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata Book



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

تري أوتاري هيداني، (2021) : تشكيل موقف متفائل لدى جيل الشباب بحسب احمد الرفي
 ريفان في الكتب لاتريد ان تكون انسان عاديا

يجب أن يكون لكل بشر أمل، بدون أمل لا معنى له كبشر. تؤكد تعاليم الإسلام بقوة على أن البشر يجب أن يكون متفائلًا بشأن مستقبله. يرى القرآن أن التفاؤل عامل مهم في تحريك عجلة الحياة البشرية نحو الخير والسعادة الحقيقية. الغرض من هذا البحث وصف تكوين موقف متفائل بين جيل الشباب من خلال الكتاب لا ترد أن تكون شخصًا عاديًا لأحمد رفاعي ريفان. يستخدم هذا البحث بحثًا مكتوبًا. وتقنيات جمع البيانات باستخدام دراسة التوثيق. وتقنيات التحليل باستخدام تحليل المحتوى. تظهر نتائج هذا البحث أن هناك تكوين موقف متفائل بين جيل الشباب من خلال الكتاب لا ترد أن تكون شخصًا عاديًا لأحمد رفاعي ريفان بما في ذلك التفكير الإيجابي و عبر عن الكلمات الطيبة كونه صداقات مع أشخاص إيجابيين و ركز على الحاضر والمستقبل النفسية. لذلك، يمكن استخدام هذا الكتاب كمادة قراءة تعليمية في تكوين مواقف متفائلة بين جيل الشباب في المدارس والجامعات.

الكلمات الأساسية : تكوين موقف متفائل، جيل الشباب، الكتاب لا ترد أن تكون شخصًا عاديًا



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda	11
2. Pembentukan Sikap Optimis.....	11
3. Langkah-langkah Membentuk Sikap Optimis	25
B. Penelitian Relevan	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>	39
B. Analisis Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>	42
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>	41
--	----

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sampul Depan Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>
Lampiran II	Daftas Isi Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>
Lampiran III	Halaman buku yang berisikan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda
Lampiran IV	Sampul Bagian Belakang Buku <i>Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata</i>
Lampiran V	Lembar Disposisi
Lampiran VI	Surat Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran VII	Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran VIII	Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal
Lampiran IX	Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia pasti mempunyai harapan, tanpa adanya harapan mereka tidak mempunyai arti sebagai manusia. Ajaran Islam sangat menekankan supaya manusia optimis terhadap masa depannya. Al-Qur'an memandang optimisme sebagai faktor penting dalam dalam menggerakkan roda kehidupan umat manusia menuju kebaikan dan kebahagiaan sejati. Al-Qur'an memandang sikap optimis terhadap masa depan berkaitan erat dengan *sunnatullah*. Pondasi optimisme dalam al-Qur'an adalah memperbanyak karya baik dan meninggalkan keburukan, yang dengan ia akan meraih kemenangan dan mencapai kebahagiaan sejati.

Optimis akan memberikan motivasi positif bagi kehidupan manusia. Jika manusia menempatkan dirinya sebagai orang yang positif, maka ia juga akan mampu mengembangkan seluruh potensinya, dan keluar dari segala bentuk keterbatasan yang menghalangi, sehingga manusia akan bisa menjalin hubungan lebih baik lagi dengan sesamanya dan lingkungannya. Dengan bersikap optimis seorang muslim lebih bersikap bahagia, sebab dapat mencapai apa yang telah dicita-citakan baik cita-cita dunia atau akhirat. Para peneliti juga memperhatikan bahwa orang yang optimis lebih sanggup menghadapi stress dan lebih kecil kemungkinannya mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultanah Yarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Gate Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

depresi. Selain itu orang yang bersikap optimis akan mempunyai badan yang sehat dan lebih panjang umur dari orang yang bersikap pesimis.¹

Optimis merupakan motivasi di dalam diri yang nampak terlihat pada seseorang saat mengerjakan suatu pekerjaan. Siapa pun yang memiliki rasa optimis akan baik didalam kinerjanya dan hal ini sangat menguntungkan. Sukses dalam karir, bisnis, dan kehidupan umumnya selalu datang pada orang yang memiliki rasa optimis. Rasa optimis juga menggambarkan tumbuhnya semangat yang tinggi pada seseorang untuk melakukan pekerjaan atau apa yang sesungguhnya dia inginkan.

Pengertian optimisme dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menguntungkan. Orang yang memiliki sikap optimisme disebut orang optimis atau diartikan orang yang selalu semangat berpengharapan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa orang yang optimis tidak mudah putus asa serta mampu bertahan dalam situasi sulit dalam bidang belajar.²

Masa muda merupakan masa yang paling menarik untuk dipelajari, karena banyak sekali masalah yang dihadapi. Seiring dengan perkembangan zaman dan peradaban, remaja mengalami masa krisis. Generasi muda yang siap atau tidak mengambil alih tanggung jawab kepemimpinan mulai kepemimpinan rumah tangga sampai kepemimpinan bangsa dan negara. Keadaan yang demikian mengarahkan adanya upaya pembinaan dan

¹ Zulkifli, *Mewujudkan Generasi Optimis: Perspektif Islam*, IAIN Batu Sangkar: Proceeding, International Seminar on Education 2016, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, h.433-437

² Ira Lusiawati, *Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau dari Sudut pandang Psikologi Komunikasi*, Jurnal TEDC Vol. 10 No.3 September 2016.h.1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan secara kontinu, terprogram dan terarah, agar potensi yang mereka miliki dapat berkembang secara optimal menjadi kekuatan konkret.

Generasi muda sendiri hakikatnya adalah kelompok masyarakat yang menginginkan penghargaan dan peran dalam masyarakat, serta kejelasan akan masa depannya. Apabila keinginan tersebut tidak dapat mereka peroleh secara wajar, maka mereka pun mungkin berbuat sesuatu yang tidak wajar sifatnya dengan maksud mendapatkan perhatian dari lingkungannya. Para pemuda perlu mengasah otaknya, membaca dan mengambil pelajaran berbagai peristiwa masa lampau dan masa sekarang. Sehingga dapat menemukan jalan yang benar dalam mengembangkan potensi dirinya secara maksimal.³

Efek yang dirasakan dari adanya kekhawatiran ini adalah terkadang mereka merasa kurang percaya diri, kurang yakin dengan potensi yang dimilikinya, pesimis untuk membangun cita-cita yang tinggi, mereka cukup menjalani apa yang ada saat ini dan tidak berani untuk berharap yang lebih, dalam berinteraksi sosial terkadang mereka merasa minder dan muncul perasaan berbeda dengan orang lain.⁴ Sangat penting adanya untuk membangkitkan semangat anak muda dizaman sekarang, dengan adanya bimbingan kepada anak muda akan menjadikan hidup mereka lebih terarah, peran orang tua, guru serta masyarakat juga sangat penting dalam upaya dalam membangun sikap optimis pada generasi sekarang, mereka yang akan

³ Muzakkir, *Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung jawab pembinaanya*, Jurnal Ta'dib Vol.8 No.2, Juli-Desember, 2015,h.112.

⁴ Miftahun Ni'mah Suseno, *Efektivitas Pembentukan karakter Spiritual untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim*, Jurnal Intervensi Psikologi vol. 5 No. 1 Juni 2013. h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi penerus, yang akan membawa negara dan bangsa menjadi lebih maju.

Dalam hal ini, penulis mengkaji buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an buku ini bagus dijadikan media pembelajaran dimasa sekarang ini, buku yang dapat membangkitkan semangat untuk terus belajar untuk terus berkarya agar menjadi orang yang sukses dan bermanfaat, buku yang sangat membangkitkan kepercayaan diri seseorang khusus nya generasi muda. Sebagaimana yang terdapat dibuku ini Orang rata-rata yang dimaksud ialah takut jika dirinya jadi yang pertama, takut dianggap berbeda, tidak percaya diri tampil terdepan, nyaman jadi pengekor, tidak suka perubahan, takut diberi tanggung jawab, tidak punya target hidup yang tinggi. Untuk itu hadirnya buku dapat memberikan semangat serta gambaran agar dapat menjadi pemuda yang bermutu karena hidup adalah kompetisi, bukan kompetisi untuk meraih ambisi dan kesenangan pribadi tapi kompetisi untuk meraih prestasi, untuk berkontribusi, untuk menjadi sehebat pribadi.⁵

Penulis memilih buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an karena disebabkan beberapa hal,

1. Buku ini merupakan hasil karya Ahmad Rifa'i Rif'an, ia merupakan penulis muda produktif di Indonesia. Di saat usianya masih berkepalah dua, dia telah menerbitkan lebih dari 100 judul buku. Selain itu, ia juga menjadi pembicara di acara bedah buku maupun seminar diberbagai instansi pemerintahan, perusahaan, dan lembaga pendidikan, baik di

⁵ Ahmad Rifa'i Rif'an, *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo,2010) h.1

dalam maupun luar negeri. Buku-bukunya menempati rak *best seller* di Gramedia dan toko buku besar di Indonesia.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Gate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Buku ini memberikan bacaan dengan tema membangun semangat para generasi muda untuk menumbuhkan kepercayaan diri serta berdampak positif bagi yang membacanya yang dikemas dalam bahasa yang ringan, singkat serta bermakna dalam. Buku ini sangat cocok untuk dibaca dari berbagai kalangan mulai dari dewasa, remaja, serta anak-anak sekalipun.
 3. Buku ini membahas mengenai problematika kehidupan saat ini. Dengan buku ini, dapat dijadikan buku bacaan edukatif atau pun sumber belajar tidak langsung bagi siswa dan menambah referensi.
 4. Dalam buku Ahmad Rifa'i Rif'an yang berjudul *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* dapat dijadikan sebagai solusi atau jalan keluar dari problematika saat ini, terlebih lagi dalam meningkatkan sikap optimis di kalangan generasi muda.
 5. Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* juga selaras dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah pada kelas IX BAB 2 tentang kajian Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakkal, oleh karena itu, buku ini dapat digunakan oleh guru dan pendidik sebagai salah satu referensi saat belajar mengenai sikap optimis
 6. Sebagai Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang nantinya akan menjadi guru, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pembentukan sikap optimis. Hal ini dikarenakan menjadi seorang guru juga harus bisa memberikan semangat atau sikap optimis kepada siswa dalam proses belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kajian pustaka / *Library Research* dengan judul **“PEMBENTUKAN SIKAP OPTIMIS DI KALANGAN GENERASI MUDA MENURUT AHMAD RIFA’I RIF’AN DALAM BUKU *JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA*”**

B. Penegasan Istilah

1. Pembentukan Sikap Optimis

Kata “Pembentukan” dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses, cara, perbuatan membentuk. Sedangkan menurut istilah kata pemebntukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani dan jasmani.⁶

Menurut Mouller, sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek atau tidak suka, kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologi.⁷ Optimis adalah suatu sikap untuk selalu berfikir positif terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, berusaha sungguh-sungguh, bekerja keras, percaya diri dengan apa yang diinginkan atau dicita-citakan.⁸ Menurut hemat penulis, disimpulkan Pembentukan sikap optimis ialah proses atau cara membentuk diri agar selalu berpikir positif,

⁶ Agus Zaenal Fitri, 2012, Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika Sekolah, Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, h. 20-21

⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Isla*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2005) h.10

⁸ Triantoro Safarina, *Optimistie Question Menanamkan dan Menumbuhkan Sikap Optimis Pada Anak*, (Yogyakarta: Pyramid Publisher, 2007)h.60



percaya diri serta sungguh-sungguh dalam menggapai apa yang diinginkan.

2. Generasi Muda

Generasi muda adalah pengembangan estafet kepemimpinan kehidupan dimasa mendatang, terutama dalam rangka pembangunan nasional. Karena itu pemuda adalah sumber tenaga kerja dimasa mendatang dan sebagai harapan bangsa dan negara selalu menjadi fokus perhatian yang perlu dipikirkan baik oleh orang tua, pemerintah, pendidik maupun masyarakat.⁹

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi tentang “Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa’i Rif’an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji adalah Bagaimana Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifai Rif’an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa’i Rif’an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*

⁹ Yunisca Nurmalisa, *Pendidikan Generasi Muda*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017),h.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian tentang Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian tentang Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*
- 3) Sebagai referensi dalam dunia pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang Pembentukan Sikap Optimis Dikalangan Generasi Muda menurut Ahmad Rifa'i Rif'an dalam Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda

a. Pengertian Sikap Optimis

Akhlak adalah salah satu ajaran dari Islam yang harus dimiliki oleh setiap individu muslim dalam menunaikan kehidupannya sehari-hari. Oleh karena itu, akhlak menjadi sangat penting artinya bagi manusia dalam hubungannya dengan sang khaliq dan dengan sesama manusia. Akhlak sangat mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang yang mengukur pola pikir, bersikap, berbuat, minat, falsafah hidup dan keberagamannya. Akhlak yang merupakan situasi batiniah manusia memproyeksikan dirinya ke dalam perbuatan-perbuatan lahiriyah yang akan tampak sebagai wujud nyata dari hasil perbuatan baik dan buruk menurut Allah SWT dan manusia. Kesempurnaan kepribadian seseorang akan sangat dipengaruhi oleh intesitas akhlaknya.¹⁰

Sikap juga salah satu tolak ukur dalam menilai akhlak seseorang, dan sikap ialah pernyataan evaluative baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu atau peristiwa. Hal ini mencerminkan bagaimana perasaan seseorang tentang komponen kognitif yaitu opini atau keyakinan dari sikap. *Kedua*, komponen afektif yaitu emosional atau perasaan dari sikap, *Ketiga*, komponen perilaku

¹⁰ Moh Muckhlis, *Aktualisasi Konsep Pendidikan Akhlak AlGhazali dalam Pembinaan Remaja*, Jurnal At Ta'dib Vol.3 No.1 Shafar 1428, h.19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu niat untuk berperilaku dalam cara tertentu terhadap seseorang atau sesuatu. Pandangan bahwa sikap terdiri atas tiga komponen kesadaran, perasaan dan perilaku sangat bermanfaat dalam memahami kerumitan hal ini dan hubungan potensial antara sikap dan perilaku.¹¹

Sikap optimis termasuk perilaku terpuji (akhlak karimah) yang harus dimiliki seorang muslim, optimis merupakan suatu sikap yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal. lawan dari kata putus asa, putus asa timbul karena tiada kemauan hati dan raga untuk mencari menyakini rahmat Allah. Orang yang mempunyai sikap optimis dan menaruh kepercayaan kepada Allah serta berbaik sangka kepada-Nya, ia termasuk salah satu yang dapat membangkitkan kemauan, mengajak membuang kemalasan dan bersegera bekerja dengan penuh kesungguhan. Mengarahkan segala daya dan kemampuannya, maka hendaklah ia percaya bahwa Rabb-Nya tidak akan membiarkan dan menyia-nyiakannya, dan hendaklah ia tidak berputus asa. Sebab berputus asa merupakan hambatan yang paling besar.¹²

Dalam Islam optimis di kenal dengan istilah raja' yang didefinisikan sebagai bentuk harapan akan suatu kebaikan dari Allah SWT, yang disertai dengan usaha. Menurut al Ghazali melakukan sesuatu (usaha) sebagai sebab dari terwujudnya suatu harapan. Sedangkan Ibn Qoyyim mengemukakan tiga tingkatan karakter. Pertama, adanya harapan dalam

¹¹ Nining Wahyu Ningsih, *Membangun Sikap dan etos kerja Perspektif Syariah*, Jurnal Al-Amwal, Vol 8, No. 2 Tahun 2016, h.428

¹² Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, *Menumbuhkan Optimisme (Motivasi dan Hambatan)*, (Jakarta; Darl Haq, 2002) h.140

diri yang mendorong untuk melakukan usaha demi tercapainya harapan itu, kedua, adanya harapan untuk membersihkan diri dan terhindar dari keburukan di masa depan. Ketiga, adanya harapan untuk bertemu dengan Tuhan dan menjalani kehidupan karena motivasi kerinduan terhadap Tuhan. Dalam bahasa Arab, Optimis sering di sebut al-taufaul, optimis lawan dari pesimis seperti dalam bahasa Indonesia, dalam kamus al Munawwir, kata al-taufaul diartikan sebagai pengharapan nasib baik.¹³

Menurut Segerestrom dalam Buku M.Nur Ghufron, dkk optimis adalah cara berpikir yang positif dan realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif adalah berusaha mencapai hal terbaik dari keadaan terburuk. Optimis dapat membantu meningkatkan kesehatan secara psikologis, memiliki perasaan yang baik, melakukan penyelesaian masalah dengan cara yang logis sehingga hal ini dapat meningkatkan kekebalan tubuh juga.

Lopez dan Snyder dalam Buku M.Nur Ghufron, dkk berpendapat optimisme adalah suatu harapan yang ada pada individu bahwa segala sesuatu akan berjalan menuju ke arah kebaikan. Perasaan optimisme membawa individu pada tujuan yang diinginkan, yakni percaya diri dan kemampuan yang dimiliki. Sikap optimis menjadikan seseorang keluar dengan cepat dari permasalahan yang dihadapi karena adanya pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹³ Siti Hatifah dan Dzikri Nirwana, *Pemahaman Hadits Tentang Optimisme*, Jurnal Studi Isnania Vol.2, No.2 Oktober 2014, h. 117



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

da perasaan memiliki kemampuan. Juga didukung anggapan bahwa setiap orang memiliki keberuntungan sendiri-sendiri.¹⁴

Generasi dalam pengertian umum berarti sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya, angkatan, turunan, atau masa orang-orang tersebut hidup. Muda belum sampai setengah umur sebagai lawan kata dari tua. Jadi, generasi muda adalah orang-orang yang rentang waktu hidupnya hampir sama, yakni sejak lahir sampai kira-kira umur 30 (40) tahun.¹⁵ Zakiah Daradjat memberi pengertian generasi muda dengan memandang dari segi pengertian luas dan sempit. Beliau mengatakan bahwa generasi muda dalam arti yang luas, mencakup umur anak dan remaja, mulai dari lahir sampai mencapai kematangan dari segala segi (jasmani, rohani, sosial, budaya, dan ekonomi). Pengertian yang populer dalam pandangan masyarakat (sempit) bahwa generasi muda adalah masa muda (remaja dan awal dewasa).¹⁶

Secara psikologis, remaja atau pemuda sebagaimana yang dikatakan oleh Sarlito Wirawan Sarwono bahwa tinjauan ini akan dilakukan dari berbagai segi yaitu konsep diri, intelegensia, emosi, seksual, motif sosial, dan moral serta religi. Remaja adalah sosok manusia baya yang mengalami transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Kondisi fisik dan emosinya berkembang dengan cepat, dan kestabilan emosi pun

¹⁴ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2021) cet,III, h.95

¹⁵ Muzakkir, *Generasi Muda dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaannya*, Jurnal Al'Ta'dib Vol.8. No,2 Desember 2015,h.114

¹⁶ Zakiah Daradjat, 1991, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet.XIII, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991) h.131

sering tidak terkendali.¹⁷ Pembicaraan al-Qur'an tentang remaja dan pemuda terfokus pada lima tema besar disekitar karakter generasi muda sepanjang zaman, yakni pembahasan yang menggambarkan: nilai-nilai idealisme, kejuangan dan kepeloporan pemuda, dedikasi, loyalitas dan pengabdian kaum muda, keteguhan kaum muda dalam mempertahankan iman, perjalanan hidup dari kesulitan menuju puncak prestasi, pola hidup remaja dan pemuda yang hedonisme sehingga membahayakan dirinya dan masa depan bangsanya.

Al-Qur'an secara garis besar menyebutkan dua pola peran dan kontribusi remaja dan pemuda dalam membangun peradaban manusia. Pada satu sisi, ada remaja dan pemuda yang berperan sebagai penyangga dan penggerak estafet pembangunan peradaban manusia yang diridhoi Allah dengan jiwa yang militan. Sementara itu disisi lain, ada remaja dan pemuda yang mengikuti budaya hedonisme sehingga menghancurkan dirinya dan menjadi beban yang memberatkan tulang punggung bangsanya. Kedua kecenderungan generasi muda yang disebutkan dalam Al-qur'an itu akan selalu mewarnai perjalanan hidup manusia dalam setiap babakan sejarah.

Persoalan pokoknya, terpulang kepada arah dan kebajikan para pemuka masyarakat dan pemimpin bangsa dalam membina generasi muda. Jika suatu bangsa berhasil mengembangkan potensi generasi muda secara optimal, sehingga yang menjadi arus utama pola budaya generasi muda adalah kecenderungan positif maka estafet pembangunan

¹⁷ M. Mukhlis, *Op.Cit.*h.28



peradaban manusia yang diridhoi Allah bisa dipertahankan, bahkan bisa ditumbuh kembangkan keberadaannya. Sebaliknya, jika suatu bangsa mengabaikan pendidikan generasi muda dan tidak sungguh-sungguh mengembangkan potensi positif mereka, maka budaya hedonisme akan menjadi arus utama dalam setiap lapisan sosial generasi muda, maka sebenarnya bangsa itu sedang menyiapkan sebuah galian untuk menjadi kuburan diri dan masa depannya. Bangsa itu tengah berjalan selangkah demi selangkah dengan pelan, tetapi pasti menuju kehancuran.¹⁸

Al-Qur'an menjelaskan salah satu profil generasi muda yang ideal yakni, generasi muda yang memiliki dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaan, memiliki loyalitas kepada mitra kerja, dan pengabdian yang tulus kepada sesama yang membutuhkan, terutama kaum duafa. Profil pemuda tersebut tergambar pada ayat al-Qur'an yang berikut: (QS.Al-Qashas ayat 23-26)

وَلَمَّا وَرَدَ مَاءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمْ امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا لَا نَسْقِي إِلَّا نَسْقِي حَتَّى يُصَدِرَ الرِّعَاءَ وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ﴿٢٣﴾
 فَسَقَى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلَّى إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ رَبِّ إِنِّي لِمَا أَنْزَلْتَ إِلَيَّ مِنْ خَيْرٍ فَقِيرٌ ﴿٢٤﴾ فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقِصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢٥﴾
 قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْتِيكِ اسْتَجْرَاهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

¹⁸ Muchlis M.Hanafi, et al, *Pembangunan Generasi Muda (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, (Jakarta : Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an,2011) h.2-3



dan tatkala ia sampai di sumber air negeri Mad-yan ia menjumpai di sana sekumpulan orang yang sedang meminumkan (ternaknya), dan ia menjumpai di belakang orang banyak itu, dua orang wanita yang sedang menghambat (ternaknya). Musa berkata: "Apakah maksudmu (dengan berbuat at begitu)?" kedua wanita itu menjawab: "Kami tidak dapat meminumkan (ternak kami), sebelum pengembala-pengembala itu memulangkan (ternaknya), sedang bapak Kami adalah orang tua yang telah lanjut umurnya".

Maka Musa memberi minum ternak itu untuk (menolong) keduanya, ke- mudian Dia kembali ke tempat yang teduh lalu berdoa: "Ya Tuhanku Sesungguhnya aku sangat memerlukan sesuatu kebaikan[1118] yang Engkau turunkan kepadaku".

kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua wanita itu berjalan kemalu-maluan, ia berkata: "Sesungguhnya bapakku memanggil kamu agar ia memberikan Balasan terhadap (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami". Maka tatkala Musa mendatangi bapaknya (Syu'aib) dan menceritakan kepadanya cerita (mengenai dirinya), Syu'aib berkata: "Janganlah kamu takut. kamu telah selamat dari orang-orang yang zalim itu".

salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".[1118] Yang dimaksud dengan Khair



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(kebaikan) dalam ayat ini menurut sebagian besar ahli tafsir ialah barang sedikit makanan.

Dari kisah Nabi Musa diatas, dapat dirumuskan beberapa pelajaran penting yang bisa menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda Indonesia sebagai berikut: Pertama, Nabi Musa adalah pemuda yang kompetensi (kuat fisiknya untuk bekerja dan memegang amanah atau dapat dipercaya)” (al-Qasas/28:26) sehingga mudah untuk mendapatkan pekerjaan. Kedua, Nabi Musa adalah pemuda yang lebih mendahulukan kepedulian dan tanggung jawab untuk menolong orang yang lemah.¹⁹

b. Dasar Hukum Sikap Optimis

Sifat optimis adalah sifat orang yang memiliki harapan positif dalam menghadapi segala hal atau persoalan. Sebagai seorang muslim sudah menjadi bersemangat dalam menyelesaikan pekerjaan dan memberi kekuatan dalam menghadapi suatu masalah. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk selalu optimis dalam menjalani kehidupan. Banyak ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang optimis, diantaranya adalah surat Az-Zumar ayat 53:

﴿ قُلْ يٰۤاَعْبَادِىَ الَّذِیْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰۤیۤ اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ یَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِیْعًا ۚ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِیْمُ ﴿۵۳﴾

Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang malampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia-lah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

¹⁹Ibid.



Sifat optimis termasuk perilaku terpuji (akhlak karimah) yang harus dimiliki seorang muslim. Seorang muslim yang memiliki sikap optimis akan selalu berpikiran positif dan berprasangka baik kepada Allah Swt. Nabi Muhammad Saw. Memberikan teladan kepada kita agar senantiasa memiliki sikap optimis, Seperti dalam hadits berikut:

Artinya: "Dari Abu Hurairah r.a., dia berkata: Rasulullah saw, bersabda: Tidak ada rasa tiyarah: (firasat buruk dan kesialan), dan yang lebih baik dari itu adalah rasa optimis. Maka ditanyakan kepada beliau : Apa yang dimaksud dengan rasa optimis?, Beliau bersabda: Yaitu kalimat baik yang sering didengar oleh salah seorang dari kalian." (H.R.Ahmad)

Seseorang yang bersifat optimis akan tetap semangat menghadapi semua permasalahan, maka dia akan mencoba lagi untuk kedua kalinya, jika yang kedua kalinya gagal, maka ia akan mencoba yang ketiga kalinya, sampai berhasil. Setiap cobaan hidup yang dialami oleh seorang muslim harus dihadapi dengan tabah, semangat pantang menyerah, serta bersungguh-sungguh berusaha mencari solusi yang terbaik. Pantang bagi seorang muslim untuk mengeluh apalagi berputus asa.²⁰

c. Ciri-Ciri Optimis

Mc Ginnis menyatakan orang-orang optimis jarang merasa terkejut oleh kesulitan. Mereka merasa yakin memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negatif, berusaha meningkatkan kekuatan diri, menggunakan pemikiran yang inovatif untuk menggapai kesuksesan, dan berusaha gembira, meskipun tidak dalam kondisi bahagia.

²⁰ Muhammad Ahsan, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015), h.29-30





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Scheiver dan Carter menegaskan bahwa individu yang optimis akan berusaha menggapai pengharapan dengan pemikiran yang positif, yakin akan kelebihan yang dimiliki. Individu optimisme biasa bekerja keras menghadapi stress tantangan sehari-hari secara efektif, berdoa dan mengakui adanya faktor keberuntungan dan faktor lain yang turut mendukung keberhasilannya.

Individu yang optimis memiliki impian untuk mencapai tujuan, berjuang dengan sekuat tenaga, dan tidak ingin duduk berdiam diri menanti keberhasilan yang akan diberikan oleh orang lain. Individu optimis ingin melakukan sendiri segala sesuatunya dan tidak ingin memikirkan ketidakberhasilan sebelum mencobanya. Individu yang optimis berpikir yang terbaik, tetapi juga memahami untuk memilih bagian masa yang memang dibutuhkan sebagai ukuran untuk mencari jalan.²¹

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi sikap optimis

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi optimis antara lain adalah:

- 1) Faktor Egosentris berupa sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa tiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain seperti minat, percaya diri, harga diri dan motivasi, artinya setiap individu mampu berkembang sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh setiap individu tersebut.

²¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Op.Cit*, h.99

- 2) Faktor Emosentris berupa sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas dari kelompok atau jenis lain yang berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan. Faktor-faktor ini lebih cenderung terbentuknya suatu sifat ditentukan oleh suatu lingkungan tertentu.
- 3) Faktor Eksternal adalah dukungan dari luar dari orang-orang terdekat, keluarga sahabat dan teman-temannya. Faktor ini juga terbentuk berdasarkan adanya dukungan dari luar atau orang-orang yang mampu mengubah sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang tersebut. Orang yang optimis adalah orang yang memiliki ekpektasi yang baik pada masa depan kehidupannya. Masa depan mencakup harapan dan tujuan yang baik dan positif mencakup seluruh aspek kehidupannya.²²

e. Manfaat Bersikap Optimis

Optimis sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai kesuksesan serta tujuan hidup yang hendak kita capai untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Dengan adanya sikap optimis dalam diri setiap muslim, kinerja untuk beramal akan meningkat dan persoalan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik. Dengan diiringi dengan doa, ikhtiar serta tawakal, karena hanya dengan kekuasaannya apa yang kita harapkan dapat terwujud.

²² Ali Hasan, *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Dukungan Emosi Dengan Optimisme Pada Penderita Diabetes Melitus*, (Jurnal Intervensi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Vol 3 Januari 2015), h.78





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam sejumlah seminar psikologi dan berbagai buku kepribadian menyebutkan bahwa pikiran positif dan bersikap optimis mengandung manfaat besar dalam kehidupan manusia. Sebaliknya, pikiran negatif memberi kerugian besar kepada pelakunya dan orang lain. Berikut ini manfaat-manfaat dari berpikir positif, bersikap optimis dan berperilaku positif secara Islami:

1. Memperkuat keimanan
2. Meningkatkan rasa syukur
3. Sehat jiwa dan raga
4. Mampu mengelola tekanan hidup
5. Jauh dari penyakit depresi
6. Lebih banyak disukai orang lain
7. Tujuan hidup lebih terarah.²³

Bersikap optimis dalam Islam adalah wujud keyakinan hamba kepada Allah SWT, sebagai hamba Allah kita tidak boleh merasa rendah diri karena kita punya Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu lagi maha pemberi. Jadi, sebagai muslim yang baik, harus senantiasa optimis dalam menghadapi kehidupan ini.²⁴

2. Pembentukan sikap Optimis

Menerapkan sikap optimis pada kehidupan sehari-hari penting untuk dilakukan. Pasalnya, orang yang memiliki sikap optimis cenderung

²³.Jalaludin Altara,*Secangkir Kopi Berpikir Positif Islami*, (Yogyakarta : Araska 2019),h.24-30.

²⁴ Wira Kusuma, *Optimisme Menurut Pandangan Islam*, (Jakarta: Gudang Ilmu,2002), h.42

memiliki kesehatan mental dan fisik yang lebih baik, sehingga kualitas hidupnya pun baik. Sikap optimis terbentuk adanya keyakinan dalam diri dan pembentukan sikap positif juga dapat dipengaruhi oleh;

- a. pengalaman pribadi, kebudayenderung akan membentuk sikap negatif terhadap objek tersebut. Sebaliknya, pengalaman dengan objek psikologis menimbulkan adanya tanggapan dan penghayatan penghayatan ini membentuk sikap seseorang, tetapi apakah sikap itu positif atau negatif masih tergantung berbagai faktor lainnya. Misalnya dalam membentuk sikap optimis dalam jiwa seseorang ketika belajar dari masa lalu, masa lalu merupakan bentuk dari pengalaman diri jika pengalaman itu buruk maka dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya namun jika pengalaman ini suatu bentuk prestasi diri maka hal itu dapat di jadikan semangat untuk terus bergerak kedepan.
- b. Orang lain yang dianggap penting, orang-orang yang dianggap penting misalnya orang tua, guru, teman juga dapat mempengaruhi sikap kita.²⁵
- c. Pengaruh kebudayaan, kebudayaan sangat berpengaruh pada pembentukan sikap optimis. Apabila kita hidup dalam budaya yang yang menjunjung nilai-nilai religius kemungkinan besar sikap-sikap positif itu akan terbentuk.²⁶
- d. Media massa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁵Darmiyati Zuchdi, *Pembentukan Sikap*, Cakrawala Pendidikan Nomor 3, Tahun XIV, November 1995,h.58

²⁶*Ibid*.h.59

Informasi yang disampaikan melalui berbagai sarana informasi yang terbentuk media massa seperti televisi, kabar berita, Android dan lain-lain memberikan landasan kognitif bagi terbentuknya sikap. Apabila pesan-pesan yang disampaikan itu cukup sugestif, akan memberi dasar afektif dalam terbentuknya sikap. Maka dari itu kita juga harus pandai dan kritis dalam menerima informasi-informasi yang ada, jangan sampai informasi yang tidak baik mempengaruhi pikiran sehingga kita mudah berburuk sangka.

e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Kedua lembaga di atas berfungsi menanamkan konsep moral dalam diri individu. Ajaran moral yang diterima dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sering kita menjadi determinan tunggal yang menentukan sikap. Untuk itu apabila kita dapat menghubungkan nilai-nilai yang dikembangkan lewat jalur pendidikan dengan ajaran agama akan mempermudah pembentukan sikap positif terhadap nilai-nilai tersebut, yang diharapkan juga akan terwujud dalam tindakan sehari-hari.²⁷

3. Langkah-langkah Pembentukan Sikap Optimis

1. Berpikir positif

Allah SWT telah berkali-kali mengingatkan dan memerintahkan kita dalam sejumlah firmanNya agar kita menggunakan akal kita untuk berpikir. Dalam hal ini, akal kita harus kita gunakan untuk



memahami apa-apa yang sudah terjadi, sedang terjadi dan akan terjadi. Pemahaman tentang itu adalah proses penyaringan yang semuanya akan menghasilkan perilaku dan tindakan yang positif.

Berpikir adalah aktivitas mental yang melibatkan kerja otak. Namun, berpikir sebetulnya bukan hanya sekedar kerja otak semata. Sebab, aktivitas berpikir ini melibatkan seluruh kepribadian seseorang dan juga perasaan dan kehendaknya.

﴿ قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَٰلِكُمْ وَصَلَّيْتُ عَلَيْكُمْ بِمَا بَدَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar[518]". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya).²⁸

Dalam ayat tersebut kita dapat menangkap bahwa ketentuan Allah harus benar-benar kita pahami. Dalam hal memahami ini kita harus berpikir. Apa guna memahami ketentuan Allah dalam ayat tersebut? Tentu saja, ayat tersebut mengajarkan kepada kita untuk

²⁸ Jalaluddin Altara, *Op. Cit.*, h.17



berpikir dan berperilaku yang baik dan benar. Dalam bahasa ilmu psikologi, berpikir dan berperilaku yang baik dan yang benar itu disebut berpikir dan berperilaku positif.

Salah satu kutipan firman Allah yang jelas menyebutkan bahwa kita harus berpikir dan berperilaku positif adalah kalimat “..Janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, kami akan memberi rezeki kepadamu dan mereka..”. Bahwa perilaku membunuh anak-anak kita dilarang Allah dan bahwa kita harus khusnudzon (berpikir positif) kepada Allah karena Allah yang akan memberi rezeki kepada kita dan anak-anak kita.

Dan atas ketetapan dan takdir Allah, kita harus menyakini kebenaran dan kebaikannya. Agama Islam tidak mengajarkan kepada umat Islam untuk berpikir negatif kepada Allah meskipun kita sedang diberi musibah yang besar. Berharap bahwa Allah senantiasa memberikan kepada kita semua kasih sayangnya adalah kewajiban. Dan nyatanya, harapan kita itu tidak pernah menjadi omong kosong dan selalu dapat kita rasakan, ketika kita mau memikirkannya.

Dalil yang menjadi dasar peringatan Allah untuk berpikir positif adalah firman-Nya dalam surat Al-Baqarah ayat 216:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
 وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

diwajibkan atas kamu berperang, Padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. boleh Jadi kamu membenci sesuatu,



Padahal ia Amat baik bagimu, dan boleh Jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, Padahal ia Amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

Apa yang kita pikirkan tentang sesuatu itu belum tentu benar. Maka, kita dianjurkan untuk selalu positive thinking dan selalu berhusnudzon mengenai apapun yang kita alami dan kita rasakan. Bahwa takdir yang menimpa kita dan bahwa perintah-perintah Allah kepada kita harus dipahami sebagai jalan untuk mendapatkan kebaikan. Walaupun kita mungkin tidak menyukai, tetapi melaksanakan perintah Allah dengan keikhlasan akan memberi manfaat besar terhadap hidup kita.²⁹

2. Mampu Memaafkan diri sendiri

Bebaskan diri kita dari belenggu masalah yang menyakitkan. Bebaskan pula diri kita dari kegagalan yang pernah menghampiri. Terima diri sendiri apa adanya. Maafkan kesalahan dimasa lampau dan jadikan ia bahan pembelajaran. Pepatah mengatakan pengalaman adalah guru terbaik. Kita bisa mengambil hikmah nya dari permasalahan yang menimpa. Apakah kita tergolong orang yang mudah memaafkan diri sendiri atau sebaliknya, jika masih sulit memaafkan diri sendiri, lihatlah kehidupan kita, bersyukurlah.

Maafkan dan maafkan. Ikhlaslah yang telah terjadi dan jangan mengulangi kesalahan yang sama. Tidak manusia yang sempurna,



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

²⁹ *Ibid*, h.20-22

yang ada hanyalah manusia yang berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri.³⁰

3. Berteman dengan Orang Yang Optimis

Masa muda yang kita punya harus digunakan sebaik-baiknya untuk membangun persahabatan. Ya, banyak ahli pengembangan diri yang menyarankan kita membangun relasi yang produktif sejak muda, sebab orang-orang yang berhasil di masa depan biasanya punya relasi yang kuat dan luas. Meskipun kemampuan mereka tergolong biasa, tetapi mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk sukses karena banyaknya jaringan. Jangan sampai kita terjerumus di karenakan salah pergaulan sebab sangat besar dampaknya pergaulan bagi anak muda. Banyak anak muda yang terjerumus ke lembah nista, mengonsumsi narkoba, melakukan kejahatan dan lain sebagainya. sementara itu banyak pula anak muda yang meraih suksesnya sejak dini karena bersahabat dengan orang yang giat mengembangkan diri. Tinggal kita memilih ingin membangun persahabatan positif atau negatif.³¹

4. Menghindari ungkapan negatif

Berbicara adalah hal yang setiap hari dilakukan dirumah sekolah, kantor, dan tempat-tempat lainnya. Berkata yang baik itu bak sedekah yang dapat mendatangkan pahala. Rasulullah menyuruh kita

³⁰ Mulasih Tary dan Dian Ardiyanti, *Dahsyatnya Keajaiban Berpikir Positif*, Yogyakarta: Checklist, (2021) h.149

³¹ Mhd. Rois Almaududy, *Muda Kaya Karya*. (Yogyakarta: Checklist, 2021) h.34-



untuk untuk mengucapkan kalimat yang bermanfaat, dan berkata yang baik itu menentramkan.³² Bahasa yang kita gunakan setiap hari berdampak kepada diri kita. Jika terbiasa berkata kasar dan jorok, dengan sendirinya kepribadian kita membentuk seperti kata-kata tersebut. Sebaliknya, jika kita mengatakan hal-hal baik, maka tindakan kita pun akan baik. Bertutur kata dengan baik artinya kita menghormati diri sendiri, bentuk penghargaan terhadap diri sendiri adalah menghargai.³³

5. Fokus pada masa sekarang dan Masa Depan

Perencanaan masa depan adalah hal yang tidak boleh kita lewatkan di masa muda. Sebab tidak merencanakan masa depan dengan teratur sama dengan merencanakan masa depan yang kacau. Kita tidak ingin menjadi pribadi yang merugi. Kita tidak ingin menjadi pribadi yang tidak sempat memandaatkan usianya untuk mengaryakan kebaikan. Oleh karena itu Allah memerintahkan kita untuk memikirkan masa depan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(QS. Al-Hasyr :18)

³² Jalaludin Altara, *Op.Cit.*h.88

³³ Mulasy tary dan Devi Ardiyanti, *Op.Cit.*h.67





Dalam ayat ini, Allah memerintahkan bertakwa kepadanya dan memperhatikan masa yang akan datang dengan seruan kepada orang yang beriman. Itu tandanya, orang beriman disamping harus bertakwa kepada Allah harus selalu cermat merencanakan masa depan. Orang yang beriman kepada Allah tidak boleh hidup asal-asalan, harus selalu berorientasi pada kebaikan.³⁴

B. Penelitian Relevan

Kajian Pustaka Terdahulu berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi Zunita Fitria, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2010 yang berjudul, “Nilai Optimis dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”. Skripsi tersebut mendeskripsikan dan menganalisis tentang nilai optimisme yang terkandung dalam novel sang pemimpi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah penulis meneliti buku karya Ahmad Rifa’i Rif’an yang berjudul Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata sedangkan Zunita Fitri meneliti novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. Hasil penelitian ini menyimpulkan Nilai optimisme yang terdapat dalam novel tersebut yaitu memiliki pengharapan tinggi, tidak mudah putus asa, mampu memotivasi diri, mempunyai cukup

³⁴*Ibid*.h.64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga.

© Hak cipta milik UIN Sunan Kalijaga

State Islamic University of Sunan Kalijaga

banyak akal untuk menemukan cara dalam meraih tujuan, memiliki kepercayaan diri dan tidak bersikap pasrah. Namun dalam skripsi tersebut peneliti menggunakan novel. Selain itu, nilai optimisme yang terdapat dalam novel sang pemimpi mempunyai relevansi dengan pendidikan agama Islam sehingga novel ini dapat dijadikan bahan edukatif yang dapat membantu dalam menanamkan nilai optimisme berbasis karya sastra.³⁵

2. Skripsi Erva Yuly Rakhmawanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010 yang berjudul, “Nilai-Optimisme dalam Film Garuda di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah dan Implikasinya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI”. Skripsi tersebut membahas tentang nilai optimisme yang terkandung dalam film Garuda di Dadaku. Namun, dalam skripsi tersebut peneliti menggunakan media film. Sedangkan penulis menggunakan buku dalam penelitian, kemudian dalam penelitian tersebut peneliti memfokuskan hubungan sifat optimis dengan motivasi belajar Pendidikan agama Islam yang terletak pada pendekatan belajar.³⁶

3. Skripsi Rohana Fitria, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, 2012 yang berjudul Nilai-nilai Optimisme dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra tujauan perspektif Pendidikan Agama Islam, skripsi tersebut membahas tentang

³⁵ Zunita Fitria, “Nilai Optimisme dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya terhadap pendidikan Agama Islam”, Skripsi, Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2010

³⁶ Erva Yuly Rakhmawanti, “Nilai Optimis dalam Film Garuda di Dadaku Karya Sutradara Ifa Isfansyah dan Implikasinya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI” Skripsi, Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

nilai optimisme yang terkandung dalam film si anak kampoeng sedangkan peneliti membahas mengenai pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda yang terkandung dalam buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* yang ditulis oleh Ahmad Rifa'i Rif'an, penelitian ini sama-sama membahas tentang sikap optimis hanya saja ada perbedaan dalam penggunaan bahasa. Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini menyimpulkan nilai optimisme dalam film si anak kampoeng diantaranya memiliki pengharapan yang tinggi yaitu sesuatu kekuatan yang membukakan hati seseorang untuk bekerja, harapan menimbulkan gairah dan semangat, menumbuhkan kesungguhan dan ketekunan, menjauhkan kemalasan serta menumbuhkan motivasi pada diri sendiri selain itu penelitian ini juga di tinjau dari perspektif pendidikan agama Islam yaitu tujuan, materi dan metode yang digunakan oleh guru dalam upaya menumbuhkan sikap optimisme.³⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

³⁷ Rohana Fitria, "Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam" Skripsi, Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2012.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepastakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya dan pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas.³⁸

Menurut Neong Muhadjir, penelitian kepastakaan memerlukan olahan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian karya sastra melalui analisis dokumen berupa studi pustaka yang bersifat kualitatif. Penelitian ini tidak terbatas oleh tempat ,sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni-agustus.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek dari mana data-data di peroleh. Maksudnya adalah dari mana peneliti mendapatkan

³⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),h. 1-2.



informasi mengenai data-data yang dibutuhkan.³⁹

Adapun sumber atau yang peneliti gunakan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* Karya Ahmad Rifa'i Rif'an yang diterbitkan oleh Penerbit PT Elex Media Komputindo pada tahun 2020 lalu yang terdiri dari 194 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah referensi-referensi yang relevan, sumber buku-buku ilmiah, website, jurnal. Juga buku-buku yang relevan dengan penelitian, dan lain-lain yang pastinya berhubungan dengan penelitian yang dijelaskan.

Adapun literatur yang penulis gunakan seperti :

1. Buku *Raih Sukses dengan Senyum dan Optimis* yang ditulis oleh Abi Alfin Yatim El Fikri yang diterbitkan oleh PT. Elex Media Komputindo, Jakarta pada tahun 2011
2. Buku *Secangkir Kopi Berpikir Positif Islami* yang ditulis oleh Jalaluddin Altara diterbitkan oleh arasaka pada tahun 2019
3. Buku *Al-Himmah Al-'Aliyah Mu'awwiqatuha wa Muqawwimatuha (Menumbuhkan Optimisme Motivasi dan Hambatan)* ditulis oleh

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 107.



Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, dan diterjemahkan oleh ahmad Syaikh, diterbitkan oleh Darul Haq Jakarta pada tahun 2002

4. Pribadi Hebat ditulis oleh Buya Hamka diterbitkan oleh Gema Insani Jakarta pada tahun 2014
5. Teori Kepribadian Perspektif Islam, ditulis oleh Prof.Dr. Abdul Mujib diterbitkan PT RajaGrafindo Depok pada tahun 2016
6. Dan lain-lain

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun atau mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik atau masalah dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi dokumentasi atau sering dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Pendidikan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda melalui Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan yaitu

1. Penulis membuat indikator atau kriteria mengenai pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda.
2. Penulis membaca buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an secara intens dan berulang.

⁴⁰ Amir Hamzah, *Metode penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara: 2018) , 59-60



3. Penulis mengamati dan mengidentifikasi narasi, paragraf, dan segala yang berkaitan dengan pembentukan sikap optimis dikalangan generasi muda.
4. Penulis mengklasifikasikan daya yang di dapat ke dalam indikator yang telah dicari.
5. Penulis menjabarkan pembahasan mengenai pembentuka sikap optimis dikalangan generasi muda.
6. Terakhir, penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang pembentukan sikap dikalangan generasi muda melalui buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi (*content anlysis*), analisis isi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan muatan suatu teks berupa kata, makna, gambar, simbol, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.⁴¹ Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti buku, teks, koran, esai, novel, artikel, majalah, lagu, gambar, iklan, dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.⁴²

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an, dengan

⁴¹ Amri Darwis, dkk, 2021, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, h.191

⁴² Milya Sari & Asmendri, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1, 2020, h. 47.



menggunakan teknik analisis isi untuk melihat yang berkaitan dengan Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda yang terkandung di dalam buku tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Determine Objectives* (Menentukan Objek)
2. *Define terms* (Penegasan Istilah)
3. *Specify the unit of analysis* (Menetapkan satuan analisis)
4. *Locate relevan data* (Memberikan data yang relevan)
5. *Develope a rational* (Mengembangkan Pemikiran)
6. *Develope a sampling plan* (Memberikan Contoh)
7. *Formulate coding catagories* (Memberikan Kode)
8. *Check realibility and validaty* (Memberikan reliabilitas dan validasi)
9. *Analize data* (Analisis data)⁴³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴³ Amri Darwis, *Op. Cit.* h.197



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata* karya Ahmad Rifa'i Rif'an dengan mengkaji pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat 5 pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda diantaranya yaitu ; berpikir positif , berkaata yang baik-baik, mampu memaafkan diri sendiri, berteman dengan orang positif, fokus terhadap masa sekarang dan masa depan

Buku ini dapat dikonsumsi oleh segala usia, khususnya kaum muda selain itu hasil penelitian ini juga nantinya akan berkontribusi dalam dunia pendidikan sebagai sumber belajar khususnya di SLTA IX BAB 2 tentang kajian Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakkal, oleh karena itu, penelitian ini nantinya akan menambah wawasan bagi peserta didik dalam memahami materi sikap optimis, dan bagi pendidik penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi membentuk sikap optimis terhadap peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, peneliti berharap agar guru lebih memahami dan memperluas wawasan dalam mengajarkan serta membentuk sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

optimis kepada peserta didik. Guru lebih mempunyai cara kreatif agar pembelajaran tidak terkesan membosankan. Dengan memperkenalkan bacaan karya sastra seperti buku bacaan akan dapat menjadi warna baru dalam membentuk sikap optimis dalam diri siswa.

2. Bagi pembaca lain (remaja dan siswa), penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sumber belajar baru dalam membentuk sikap optimis dalam diri. Terkhusus pada SLTA IX BAB 2 tentang kajian Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakkal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DAFTAR PUSTAKA

- Abhicandra YS, 2019.*Berpikir Positif*.Yogyakarta; Araska
- Alfin Yatama,Abi El Fikri, 2011, *Raih Sukses dengan Senyum dan Optimis*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ali Hasan, *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Dukungan Emosi Dengan Optimisme Pada Penderita Diabetes Melitus*. (Jurnal Intervensi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Vol 3 Januari 2015),
- Altara, Jalaluddin.2019.*Secangkir Kopi Berpikir Positif Islami*. Yogyakarta : Araska
- Amri Darwis, dkk, 2021. Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing
- Bambang Marhijanto,Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Masa Kini)*. Surabaya; Terbit Terang
- Daradjat,Zakiah.1991. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet.XIII: Jakarta: Bulan Bintang
- Departemen Agama RI.1998. Al-Qur'an dan Terjemahan Semarang: CV. Asy Syifa'
- Dian L, 2020.*Berpikir Positif untuk Hidup Positif*.Yogyakarta.Penerbit Pustaka Baru Press
- Dr Amir Hamzah,M.A.2018.*Metode penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara
- Dzikri Nirwana,Siti Hatifah. *Pemahaman Hadits Tentang Optimisme*. Jurnal Studi Isnania Vol.2,No.2 Oktober 2014
- Eksan, Dadi Prnama. 2019. *Seni Berpikir dan Bertindak Positif*, Yogyakarta C-Klik Media
- Fitria, Rohan. "*Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam*" Skripsi,Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2012
- Fitria, Zunita. "*Nilai Optimisme dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya terhadap pendidikan Agama Islam*". Skripsi, Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Gusti Yaser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, (Jurnal alhadhrah, Vol.17, No.33 Januari-Juni 2018
- Hamzah,Amir.2020.*Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Edisi Revisi*.Malang:CV. Literasi Nusantara Abadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayat, Rahmat.2016.*Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI
- Hidayatullah, Agus, dkk, *Al-Qur'an Terjemahan AlJamil*,Jakarta; Cipta Bagus Segara
- Jalaludin, 2003. Teologi Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo, Persada
- Kusuma, wira.2002. *Optimisme Menurut Pandangan Islam*. Jakarta: Gudang Ilmu
- Lusiawati, Ira. Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau dari Sudut pandang Psikologi Komunikasi. Jurnal TEDC Vol. 10 No.3 September 2016
- Lusiawati,Ira. *Membangun Optimisme Pada Seseorang Ditinjau dari Sudut pandang Psikologi Komunikasi*, Jurnal TEDC Vol. 10 No.3 September 2016
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S.2012. *Teori-Teori Psikologi*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Mestika Zed,Mestika.2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Mhd. Rois Almaududy, 2020, *Muda Kaya Karya*. Yogyakarta: Checklist
- Miftahun Ni'mah Suseno, Efektivitas Pembentukan karakter Spiritual untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim, Jurnal Intervensi Psikologi vol. 5 No. 1 Juni 2013
- Milya Sari & Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol. 6, No. 1, 2020
- Muchlis M.Hanafi, et al.,2011. *Pembangunan Generasi Muda (Tafsir Al-Qur'an Tematik)*, Jakarta : Lajnah Pentahsihan Mushaf Al-Qur'an
- Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd.2002. *Menumbuhkan Optimisme (Motivasi dan Hambatan)*. Jakarta; Darl Haq
- Mujib,Abdul.2007.*Kepribadian dalam Psikologi Islam*.Jakarta ; PT Raja Grafindo persada
- Mulasih Tary dan Devi Ardiyanti.202. *Dahsaytnya Keajaiban Berpikir Positif*, Yogyakarta;Cheklist
- Musyafa, Haidar. 2021, *Menjadi Pribadi Tahan Banting*, Semarang: Syalmahat Publishing
- Muzakkir, *Generasi Muda Dan Tantangan Abad Modern Serta Tanggung jawab pembinaanya*. Jurnal Ta'dib Vol.8 No.2, Juli-Desember, 2015



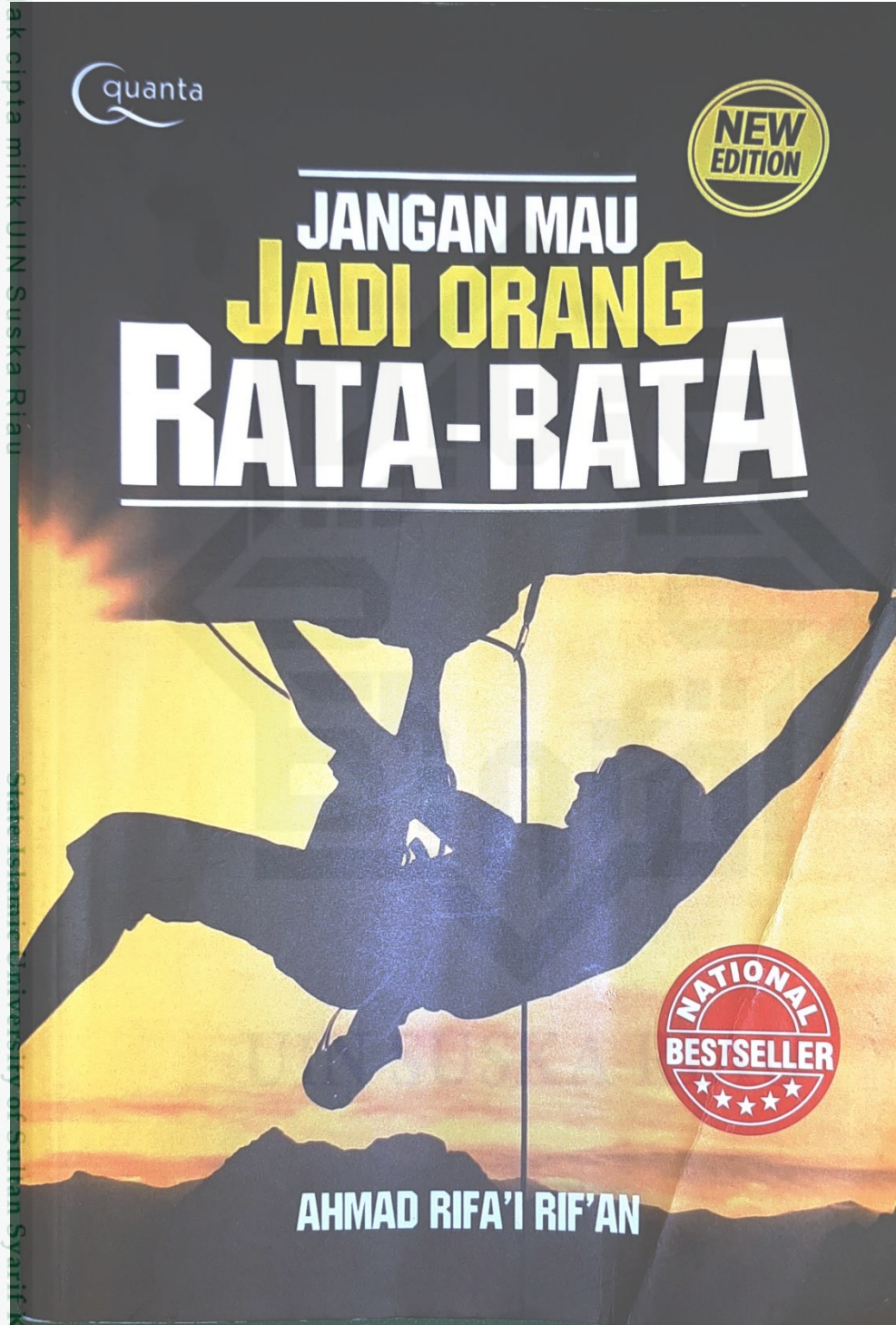
- Nawawi,.1995.*Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjra Mada Univ Press
- Nurmalisa,Yinisca.2017. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta: Media Akademi
- Prof.Dr.Hamka,2018. *Pribadi Hebat*. Jakarta: Gema Insani, cet-ke 8
- Ramayulis.2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rifa'i Rif'an, Ahmad.2020.*Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Safarina,Triantoro.2007.*Optimistie Question Menanamkan dan Menumbuhkan Sikap Optimis Pada Anak*. Yogyakarta: Pyramid Publisher
- Suharsimi,Arikunto,Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Tohirin.2005.*Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ust.Heri Kurniawan Tadjid, 2019, *Berpikir Positif dengan Al-Qur'an dan al-Hadits itu ada Seninya*, Yogyakarta : Araska
- Wahyu Ningsih,Nining. *Membangun Sikap dan etos kerja Perspektif Syariah*. Jurnal Al-Amwal, Vol 8, No. 2 Tahun 2016
- Yuly Rakhmawanti,Erva. "Nilai Optimis dalam Film Garuda di Dadaku Karya Sutradara Iffa Isfansyah dan Implikasinya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar PAI" Skripsi, Yogyakarta Jurusan PAI, UIN Sunan Kalijaga, 2010



LAMPRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

Sampul Depan Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

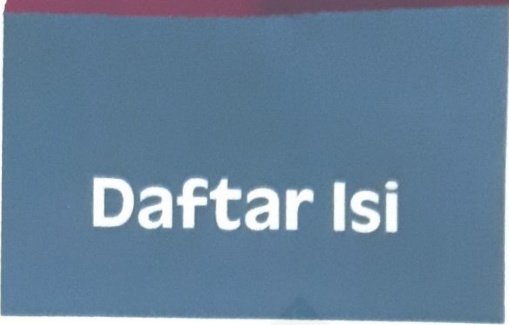


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Daftar Isi Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*



Pengantar	xi
BAGIAN 1 JANGAN MAU JADI BIASA	1
Saatnya Keluar dari Comfort Zone.....	2
Jangan Menua Sejak Muda	12
Lakukan Apa yang Ingin Kalian Lakukan.....	17
13 Hal yang Baiknya Sudah Selesai di Usia Muda Anda	20
BAGIAN 2 SANG REMAJA KUPER	33
Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata	35
Kisah Si Kuper	41
Kuper Ternyata Calon Super	47
Masih Muda Prestasi Berlimpah.....	52
Penghambat Sukses	66
Winner vs Loser.....	74
Cara Jitu Meningkatkan Cerdasnya Otak	80
BAGIAN 3 SANG REMAJA SALEH	85
Biar Pinter Asal Saleh	87
Agar Ilmuku Abadi	94
Pembelajar Sejati	99
Ketika Cinta Datang Menyapa	109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA

Habit Membentuk Hidupmu	121
Biar Hebat Jauhi Maksiat	134
BAGIAN 4 SANG REMAJA GAUL.....	141
Remaja Favorit	143
Mandiri	147
Beginilah Gaul Cara Gue	156
Siap Dikritik.....	168
Life is Adventure.....	172
Profil Penulis.....	177
Karya-Karya Bestseller Ahmad Rifa'i Rif'an	179



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III

Halaman buku yang berisikan kalimat-kalimat yang berkaitan dengan pembentukan sikap optimis di kalangan generasi muda

BAGIAN SATU: JANGAN MAU JADI BIASA

tas di depan kita, hanya karena satu alasan, yaitu tidak mau mengambil risiko.

Padahal, ada yang menakutkan ketika kita memutuskan hidup di zona nyaman, yaitu kita menjadi pribadi yang tidak akan pernah bertumbuh. Mungkin benar nasihat klasik yang mengatakan berubah itu berisiko. Akan tetapi, lebih berisiko lagi jika kita tidak mau berubah.

Sutan Syahrir sering mengutip dan mempopulerkan kalimat Friedrich Schiller, “Hidup yang tidak dipertaruhkan, tidak akan pernah dimenangkan.”

Jangan Takut Berbeda

Di kampus tempat kuliah saya dulu, ada seorang mahasiswa yang menyambi berjualan kopi keliling. Di sela kuliahnya, dia keliling kampus untuk menjajakan kopi dan beberapa makanan ringan. Dengan berbekal termos yang berisi air panas, dia pun tak segan-segan menghampiri para mahasiswa untuk menawarkan dagangannya. Luar biasa, dari usaha kecil-kecilan itu dia bisa membiayai kuliah sendiri dan menyisihkannya untuk diberikan kepada orangtuanya.

Ada beberapa orang yang bilang, “Mas Rifai, saya sebenarnya ingin banget bisa hidup mandiri. Tapi saya sangat kesulitan. Mungkin karena orangtua saya ekonominya bisa dikatakan mapan, sehingga hal itu membuat saya manja dan susah belajar mandiri. Seluruh kebutuhan saya bisa dipenuhi oleh mereka dengan mudah. Beda dengan orang yang sejak kecil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN SATU: JANGAN MAU JADI BIASA

Bagaimana dia saat ini? Beberapa saat yang lalu saya bersilaturahmi ke tempat usahanya. Masya Allah, dia sudah hidup bersama istri dan anaknya. Di tempat kerjanya, dia sudah memiliki pabrik dengan mesin-mesin besar serta beberapa orang karyawan.

Jangan Takut Mencoba Hal Baru

“Tapi aku nggak bisa nulis.”

“Tapi aku nggak bisa gambar.”

“Tapi aku orangnya intover.”

“Tapi aku nggak bisa jualan.”

“Tapi aku nggak punya banyak teman.”

Itulah kalimat yang sering kali dijadikan dalih sebagian orang sehingga membelenggu dirinya dalam ketidakmampuan. Betapa banyak yang merasa tidak mampu, merasa diri pemalu, merasa tidak berbakat, merasa bukan bidangnya, dan ribuan alasan lain yang membuatnya tidak bergerak. Padahal, bisa jadi sebenarnya dia mampu, tapi tidak mau. Mungkin dia sebenarnya bisa, tapi tidak punya semangat untuk memperjuangkannya.

Jangan membatasi diri dengan kalimat-kalimat yang justru membuat kita tidak pernah berkembang. Jangan takut untuk mencoba hal baru dan besar. Meskipun mungkin hal itu tak sesuai dengan alur yang selama ini diambil oleh kebanyakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA

Jangan pernah berpikir, “Ah, rajin ibadah nanti saja lah kalau sudah mulai menua.” Hey, bagaimana bisa kita *se-pede* itu? Apakah kita sudah dapat bocoran dari malaikat Izrail tentang waktu meninggal kita? Lagi pula, di usia tua nanti, bisa jadi karena berbagai penyakit seperti encok dan linu, kita tak bisa beribadah seeluasa saat masih muda.

Maafkan Diri Kita di Masa Lalu

Percayalah bahwa setiap orang tak mungkin tidak punya kesalahan di masa lalunya. Puluhan tahun menjalani hidup, pasti kita pernah khilaf dan salah arah. Itu wajar, asalkan kita mau mengakui kesalahan, belajar dari kesalahan itu, dan bertekad untuk tidak mengulanginya. Bukankah itu hakikat tobat?

Sayangnya, banyak yang masih belum bisa memaafkan kesalahan dirinya. Ia terus saja hanyut dalam penyesalan dan tak kunjung bangkit. Akhirnya, penyesalan dan rasa kecewa membayangi hidupnya di hari ini dan menjadi penurun semangat hidupnya untuk menggapai masa depan yang lebih cerah.

Ini Saatnya Mengubah Kekurangan yang Masih Bisa Diubah

Karena tidak semua kekurangan yang ada dalam diri kita itu bawaan dari lahir yang mustahil untuk diubah. Ada kekurangan yang hadir karena pengaruh lingkungan, keluarga, kondisi di masa kecil, dan berbagai faktor lain. Maka jangan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudahkah Anda Memiliki Komunitas Positif?

Saat kita dekat dengan WC kotor yang bau, mungkin kita tak nyaman beberapa menit pertama. Setelah itu, sudah tidak terasa bau lagi. Apakah karena baunya hilang? Bukan, bisa jadi baunya masih ada. Tapi hidung kita sudah terbiasa dan menyesuaikan diri.

Maka hati-hati memilih lingkungan. Hidup itu berproses. Jangankan untuk jadi baik, untuk menjadi jahat pun perlu proses yang gak sebentar. Kebiasaan mem-bully, memfitnah, nyinyir, dan menghasut, awalnya mungkin terasa tidak nyaman untuk dilakukan. Kebiasaan minum-minuman keras, mengonsumsi narkoba, seks bebas, awalnya dirasakan sebagai hal jahat. Akan tetapi, karena sudah dilihat, dilakukan, dan dilatih terus-menerus, maka “hidung kita” justru beradaptasi dengan “bau busuk” kejahatan.

Lingkungan pertemanan memiliki pengaruh luar biasa dalam kehidupan kita. Banyak yang menjadi pribadi baik karena berkumpul dengan orang-orang baik. Tak sedikit pula yang perangnya berubah menjadi buruk karena terbiasa bergaul dengan orang tak baik.

Jangan terlalu *pede* dalam memasuki komunitas. Banyak yang masuk dalam suatu komunitas tidak baik, dengan alasan ingin mewarnai komunitas itu dengan kebaikan. Ia masuk ke komunitas itu dengan tujuan ingin berdakwah dan membawa pengaruh positif ke dalamnya. Tetapi yang terjadi justru sebaliknya, bukannya mewarnai, malah diwarnai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN DUA: SANG REMAJA KUPER

merdeka, yang bebas mengatur waktu dan aktivitas. Yang bukan hanya mencari kerja, tapi justru membuka lapangan kerja bagi sesama. Betapa senengnya.

Alhamdulillah. Cita-cita itu selalu memiliki efek yang luar biasa dalam pembelajaran hidup. Dengan cita-cita, kita bisa hidup dengan motivasi yang kontinu.

Dengan bercita-cita, kita punya semangat untuk memperbaiki kualitas diri hingga apa yang dicita-citakannya tergapai. Untuk berprestasi, inilah syaratnya. Teruslah bercita. Jangan pernah hidup tanpa cita-cita apa pun. Jangan hidup dengan cita-cita yang biasa. Cita-cita berubah-ubah tak masalah. Asal kita punya cita-cita untuk menjadi pribadi yang hebat. Percayalah, kualitas manusia ternyata sangat dipengaruhi oleh apa yang menjadi cita-citanya.

“
 Jangan pernah hidup tanpa cita-cita apa pun. Percayalah, kualitas manusia ternyata sangat dipengaruhi oleh apa yang menjadi cita-citanya.
 ”

2. Jangan gengsi berbuat baik

Psikologis remaja memang unik, kalau tak boleh dikatakan aneh. Bagaimana tidak, banyak yang gengsi ketika hendak berbuat hal yang baik. Sementara ketika beberapa hal buruk dilakukan, ada yang malah bangganya minta ampun. Coba ingat, ketika dikatakan sebagai kutu buku, kita malu. Dikatakan sok pintar, kita minder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN DUA: SANG REMAJA KUPER

terus mengejarmu. Ada banyak goda yang senantiasa datang menyapa. Tapi bagi calon pribadi besar, rayu dan goda di masa muda justru adalah tantangan yang cukup menarik. Dan yang membedakan pemuda hebat dengan yang biasa-biasa saja adalah dari cara mereka mengendalikan dirinya. Barangsiapa yang mampu melawan godaan di masa muda dan tetap fokus dengan aktivitas yang bakal menghebatkannya di masa depan, merekalah yang bakal merebut piala kemenangan.

4. Tulis Target

Sebenarnya kita semua bisa kok hidup lebih produktif. Salah satunya dengan menulis target hidup untuk sebulan ke depan. Tulis saja target yang seru, yang baru, menantang, dan lebih hebat daripada yang sudah pernah kita capai. Jabarkan target-target itu menjadi action-action kecil atau harian. Lalu patuhi apa yang sudah ditulis. Insya Allah akhir bulan ini saja kita sudah bisa melihat betapa hebatnya potensi yang kita miliki. Intinya satu, yakni teruslah bertumbuh menjadi manusia yang lebih baik. Setiap detik yang terlewati harus nambah ilmu, nambah amal, nambah rezeki, nambah prestasi, nambah tingkat iman dan takwa.

“
Tulis target yang seru, yang baru, menantang, dan lebih hebat daripada yang sudah pernah kita capai. Lalu patuhi apa yang sudah ditulis.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA

Insya Allah itulah rumus untuk memproduktifkan usia. Mulai hari ini, targetkan, pribadi kita harus lebih baik dari sebelumnya. Sebagaimana Rasulullah pernah mengingatkan, jika hari ini lebih baik dari kemarin, berarti kita adalah orang yang beruntung (sukses). Jika hari ini sama dengan hari kemarin berarti kita termasuk orang yang merugi. Jika hari ini lebih buruk dari hari kemarin, kita termasuk orang yang celaka. Tak ada pilihan lain kecuali terus-menerus menjadi manusia yang lebih baik dari waktu ke waktu. Usia terus bertambah, maka amal, ilmu, rezeki, inadah, sedekah, iman, dan rasa takut kepada Allah harusnya juga ikut bertambah. Jangan sampai umur lebih tua, tapi ilmu lebih sedikit, amal lebih pelit, ibadah males-malesan kayak orang berpenyakit. Bukankah kita tak tahu usia kita sampai kapan. Jadikan hari ini adalah hari terbaik kita.

5. Jika ada peluang untuk berprestasi, bergegaslah

Masa muda adalah masa yang paling potensial untuk mendongkrak prestasi setinggi-tingginya. Mumpung energi masih berlimpah, raga masih bertenaga, darah masih mengalir dengan deras, manfaatkan karunia masa muda dengan meraih prestasi terbaik. Masa muda hanya sekali. Sekali terlewat, ia tak akan pernah kembali lagi. Kelak setelah kita melewati masa muda, kita pun baru menyadari betapa ruginya kita yang tak menggunakan energi masa muda untuk berprestasi yang tinggi. Jika ada kesempatan untuk berprestasi, bersegeralah meng-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAGIAN DUA: SANG REMAJA KUPER

ambilnya. Jangan ditunda-tunda, karena peluang seringkali hadir tak tentu. Manfaatkan peluang agar menjadi prestasi.

6. Jangan pernah berhenti mencoba hal baru yang berpeluang menghebatkan kita

Jangan pernah berhenti mencoba berbagai hal yang baru, yang seru, dan menantang, dengan syarat hal itu memang kita rasa menghebatkan kita di masa mendatang. Kebanyakan dari kita biasanya enggan untuk mencoba hal baru, karena takut gagal, malu, minder, takut tidak bisa, takut dihina, dan berbagai alasan klise yang lain. Padahal orang-orang hebat yang kita kenal tak ada satu pun yang tak pernah mengalami keadaan semacam itu. Mereka dulunya juga takut, malu, minder, bahkan berulang kali dihina oleh lingkungannya, tapi mereka bertahan. Mereka menjadikan itu sebagai tantangan. Mereka dengan tegar melawannya, hingga akhirnya kesuksesanlah yang mereka raih.

7. Buang semua kebiasaan jelek yang selama ini kita lakukan

Setiap orang pasti punya kebiasaan buruk. Ada yang malas bangun pagi, ada yang boros dan kurang bijak mengatur finansial, ada yang malas berolahraga, ada yang jarang mandi, ada yang suka nunda-nunda belajarnya, dan beragam hal jelek yang lain. Nah, dalam rangka memulai perbaikan diri, mari kita tulis apa saja kebiasaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA

“ Jika ini dilakukan dengan bertahap, kebiasaan buruk perlahan akan kita kikis dari diri kita, sehingga yang ada hanyalah aktivitas yang produktif. ”

buruk yang selama ini kita lakukan. Setelah terdaftar semuanya, mulailah menuliskan target, kapan kebiasaan buruk pertama dihilangkan, dilanjutkan kebiasaan buruk kedua, dan seterusnya. Misal, malas berolahraga. Targetkan, minggu ini harus berolahraga 15 menit sehabis Subuh. Jika ini dilaku-

kukan dengan bertahap, kebiasaan buruk perlahan akan kita kikis dari diri kita, sehingga yang ada hanyalah aktivitas yang produktif.

8. Pilih sahabat yang mendukung tercapainya impian kita

Pilih sahabat haruslah hati-hati. Karena sangat sulit menjadi seperti ikan di laut, yang tidak ikut asin meskipun lingkungannya asin. Sangat sulit menjadi pribadi produktif dan konstruktif, jika lingkungan tempatnya bergaul adalah lingkungan yang destruktif. Bertemanlah dengan siapa pun, tapi pilih-pilihlah dalam bersahabat. Bersahabat dengan orang baik, akan membuat kita sungkan untuk melakukan keburukan. Bersahabat dengan orang buruk, seringkali membuat kita enggan melakukan kebaikan. Rajin baca dikit, disindir kutu buku. Rajin belajar dikatai sok pintar. Rajin ibadah dikatai sok alim. Nggak mau maksiat dibilang nggak gaul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JANGAN MAU JADI ORANG RATA-RATA

lah orang-orang yang saling mencintai karena Allah, saling bersahabat karena Allah, dan saling berkunjung karena Allah.” (HR. Tirmidzi)

Bergeraklah Menuju Prestasi

Masa muda itu terbatas. Kita tak selamanya menjalani masa muda. Sungguh amat singkat, jika tak termanfaatkan untuk hal yang hebat, kelak kita akan menyesali masa muda yang kita lewati. Banyak orangtua yang berkata, “Kenapa ya dulu waktu muda aku nggak seperti ini, nggak melakukan itu, nggak mencoba ini dan itu.” Namun sayang, masa muda tak dapat diulang, usia tak bisa kembali di-replay.

Mumpung masih muda, jadikan masa ini sebagai masa yang menghebatkan masa depan kita. Teruslah bergerak menuju prestasi. Berlelah-lelahlah dalam melakukan hal produktif. Energi yang masih menumpuk, kekuatan yang masih terkumpul, itulah potensi yang seharusnya kita manfaatkan untuk meraih prestasi yang dahsyat. Jangan pernah diam,

“Energi yang masih menumpuk, kekuatan yang masih terkumpul, itulah potensi yang seharusnya kita manfaatkan untuk meraih prestasi yang dahsyat.”

juga jangan pernah bergerak menuju keburukan. Diam adalah tanda matinya diri. Orang hidup yang tak melakukan apa-apa dalam hidupnya tak ada bedanya dengan orang yang mati. Begitu juga orang yang bergerak tapi gerakannya menuju keburukan, sungguh hanya akan merugi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasa Malas

Mana ada orang malas yang sukses? Mari baca buku sejarah dan biografi manusia-manusia hebat, mana di antara mereka yang hidupnya diisi dengan kemalasan? Tak ada satu pun. Kemalasan adalah virus utama yang menjadikan diri tidak akan bisa meraih apa yang diimpikan. Bayangkan andai Thomas Alfa Edison dulunya pemalas, ada kemungkinan bola lampu tak akan tercipta dari tangan kreatifnya. Bayangkan andai Jenderal Sudirman malas berjuang, kita mungkin tak akan menemukan namanya tertulis dalam buku sejarah. Bayangkan andai saya males nulis, maka buku ini mungkin tidak ada di tanganmu.

Hidup adalah perjuangan dan perjuangan tentu butuh kerja keras dan kerja cerdas. Kalau setiap hari hidup hanya diisi dengan duduk-duduk santai sambil ngayal, mana bisa hidup berubah. Kemalasan adalah virus yang harus diusir dari dalam diri calon manusia hebat. Malas belajar bikin otak tumpul, pola pikir pun amburadul. Malas bekerja bikin rezeki macet dan karunia Tuhan mampet. Saking bahayanya penyakit malas, Rasulullah bahkan mengajarkan satu doa, “Ya Allah, tolong hindarkan aku dari penyakit malas.” Jika malas hadir dalam jiwa, buru-burulah mengusirnya. Katakan, kalau kau sekarang malas, masa depanmu pun jadi nggak jelas.

Kegemaran Menunda

Buang kata ‘nanti’, ‘besok’, ‘ntar’, dan lain-lain yang selama ini seringkali jadi kebiasaan kita. Nunda-nunda pekerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Menunda hanya akan menumpuk beban di belakang kita. Kita kan tidak tahu apakah besok kita masih ada kesempatan untuk mengerjakan apa yang kita tunda.”

yang bisa kita lakukan sekarang adalah karakter yang memperlambat jalan kesuksesan kita. Kenapa pakai di-tunda kalau bisa dikerjain sekarang? Menunda hanya akan menumpuk beban di belakang. Kita kan tidak tahu apakah besok kita masih ada kesempatan untuk mengerjakan apa yang kita tunda itu.

Bisa jadi nanti kita justru ada pekerjaan yang lebih besar yang menuntut kita untuk menyelesaikannya. Bisa jadi besok ada tugas lain yang harus kita kerjakan dengan segera. Buang jauh-jauh karakter nunda-nunda. “Siapa yang menjamin umurmu sampai Zuhur,” kata Ibnu Malik kepada Umar bin Abdul Aziz yang saat itu hendak merebahkan badan beristirahat dari tugasnya. Mendengar nasihat itu Umar pun bangkit, hilang kantuknya, bangkit semangatnya.

Negatif saat Melihat Kesempatan Baik

Orang yang selalu suuzan atau berburuk sangka kepada hal baru yang dilihatnya tentu rawan kehilangan peluang. Setiap hari ada peluang kebaikan. Setiap saat hampir selalu ada kesempatan meraih prestasi tinggi. Masalahnya ada pada mindset kita. Kalau pola pikir kita sukanya memandang sisi negatif dari segala hal, ya itu yang didapat. Tapi kalau kita membiasakan diri melihat sisi positif dari segala kejadian dan peristiwa, maka kebijaksanaan hidup pun akan mengalir deras dalam diri kita. Positiflah memandang hidup. Pandang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah sebagai tantangan. Pandang musibah sebagai peluang. Anggap kesulitan sebagai pelecut kesuksesan.

Tidak Tegass dalam Memutuskan dan Bertindak

Baru-baru ini ada survei, ternyata pemimpin yang diidamkan oleh bangsa kita adalah pemimpin yang tegas, nggak ragu-an, yang responsif, dan cepat mengambil keputusan. Agaknya bangsa kita mulai menyadari bahwa kecepatan dan ketepatan untuk mengambil keputusan adalah hal penting yang harus ada pada diri pemimpin untuk bisa menyelesaikan persoalan-persoalan bangsa. Banyak masalah yang makin membesar karena keraguan dalam bertindak. Banyak peluang besar yang hilang karena kebimbangan untuk segera memutuskan. Tegasslah dalam hidup. Buang ragu dan cepatlah responsif menyikapi sesuatu. Awalnya mungkin sulit, tapi jika kita terus melatih diri menyegerakan keputusan dan tindakan, sikap itu akan menjadi karakter kuat dalam diri kita.

Cepat Menyerah dan Putus Harapan

Hidup nggak selamanya mulus. Terkadang ada benturan yang menghalangi langkah kita dalam mengejar impian. Kadang muncul kerikil-kerikil masalah yang membuat perjalanan hidup melambat. Ada masalah-masalah yang butuh untuk kita selesaikan. Ketika masalah hadir, pilihannya cuma ada dua, kita tetap maju ke depan meski dengan susah payah menghancurkan batu penghalang, atau kita menyerah dan memutuskan untuk mundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profil Penulis

Ahmad Rifa'i Rif'an. Pendidikan formalnya dimulai dari:

1. MI Islamiyah, Karang Wedoro, Turi, Lamongan
2. SMPN 1 Turi, Lamongan
3. SMAN 1 Lamongan
4. S1 Teknik Mesin, ITS Surabaya
5. S2 Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Darul Ulum



Sedangkan pendidikan non formalnya ia jalani di Pondok Pesantren Miftahul Qulub, Lamongan.

Hobi menulisnya baru muncul ketika ia menjalani pertengahan kuliah S1-nya. Saat masih kuliah, ia menulis di waktu-waktu luang di antara padatnya aktivitas kuliah dan organisasi.

Lulus kuliah, ia lantas bekerja di perusahaan kontruksi dan manufaktur sebagai *Mechanical Engineer*. Di tengah aktivitas kerja, ia tetap menyempatkan menulis. Produktivitasnya dalam menulis mengukuhkannya menjadi salah satu penulis muda produktif di Indonesia. Di saat usianya masih berkepala dua, dia telah menerbitkan lebih dari 100 judul



Lampiran IV

Sampul Belakang Buku *Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran V

Lembar Disposisi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis TANGGAL : 08 Januari 2021 ASAL : Tri Ueari Hidayari	
TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:	
- INFORMASI Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I, Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. H. Amri Darwis</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI: a. b. c. <i>[Signature]</i>
Pekanbaru, Kajur PAI <i>[Signature]</i> Dra. Anda, M. Ag.	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI

Surat Pengajuan SK Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tjampin Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/12770/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 20 September 2021

Kepada
 Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : TRI UTARI HIDAYANI
 NIM : 11711200508
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pembentukan Sikap Optimis di Kalangan Generasi Muda melalui Buku Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata Karya Ahmad Rifa'i Rifan
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran VII

Keterangan Telah Mengikuti Seminar Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : J. H. R. Soebantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Tri Utari Hidayani
 Nomor Induk Mahasiswa : 11711200508
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 23 Juni 2021
 Judul Proposal Ujian : pembentukan sikap optimis di kalangan Generasi Muda melalui buku Jangan Mau Jadi Orang Rata-Rata karya Ahmad Rifa'i Rif'an
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul Hs, M.A.	PENGUJI I		
2.	Gusma Afriani, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Ahmadudin, M.Ag.
 NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 8 Juli 2021
 Peserta Ujian Proposal

Tri Utari Hidayani
 NIM. 11711200508



Lampiran VIII

Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax (0781) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL

Nama: TRI UTARI HIYAYANI
 Nomor Induk Mahasiswa: 1711200506
 Hari/Tanggal: Rabu, 23 Juni 2021
 Judul Proposal Penelitian: Pembentukan Sikap Optimis dikalangan Generasi Muda melalui Buku Jangsan Mau Jadi Orang Rata-rata Ratu Karya Ahmad Rifa'i Rifan

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	ganti judul menjadi " Pembentukan Sikap Optimis di kalangan Generasi Muda Melalui Buku Jangsan Mau jadi orang Rata-rata.
2.	Kemukakan pada latar belakang alasan memilih buku yg isinya diteliti.
3.	Sinopsis buku harus dicantumkan
4.	Alur penelitian
5.	Analisis isi harus melakukan Glanah (unthizing, sampling, recording, pengambilan kesimpulan, narasi (mencantumkan yg drlpt dlm buku)
6.	Sumber sekunder harus dijelaskan, kemudian Ept mengungkap menyelesaikan sesuai dgn penelitian.
7.	referensi pustaka yg buah buku.
8.	penelitian relevan harus dikemukakan untuk menjadi pembanding dengan penelitian lula.
9.	harus benar-benar didudukkan tgg penelitiannya.

Penguji I

Pekanbaru, 23 JUNI 2021
 Penguji II

DR. MASRUL Ho, M.A.

GUSMA AFRANI, M.Ag.

Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran XI

Lembar Bimbingan Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195803311986031002
- 3. Nama Mahasiswa : Tri Utari Hidayani
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11711200508
- 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	18-9-2021	perbaiki bab I II & III		
2	20-9-2021	perbaiki Analisis Semua bab dan kutipan di		
3	21-9-2021	perbaiki kutipan/footnote		
4	22-9-2021	longgopi pembabakan		
5	23-9-2021	perbaiki ketidake		
6	24-9-2021	ace ungu		

Pekanbaru, 24/9/.....2021
 Pembimbing,

Dr. H. Amri Darwis, M. Ag.
 NIP. 195803311986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP

Tri Utari Hidayani lahir di Desa Panjang Baru, Kecamatan Aek Ledong, Kabupaten Asahan, merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Akrab dengan sapaan Tari, penulis kelahiran 29 Mei 1999 ini memulai pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Belilas lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ihsan Buluh Rampai lulus pada tahun 2014 dan sekaligus melanjutkan di Madrasah Aliyah Al Ihsan dan lulus pada Tahun 2017.

UIN SUSKA Riau menjadi perguruan tinggi pilihan yang penulis ambil dengan jurusan Pendidikan Agama Islam melalui jalur SPANPTKIN pada tahun 2017. Peneliti memiliki hobi memasak dan berbisnis. Ditahun ini, penulis tercatat telah menduduki semester 9 (sembilan) di kampus tersebut. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) didesa Buluh Rampai, Seberida, Inhu. Pada tahun yang sama, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)d di MTs Al Ihsan Buluh Rampai mulai dari tanggal 14 Oktober sampai 18 Desember 2020.

UIN SUSKA RIAU